

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **4.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah studi observasional yang menggunakan data retrospektif dan dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mencatat data rekam medis pasien yang didiagnosis stroke iskemik. Pada studi ini, peneliti tidak melakukan intervensi atau tindakan apa pun terhadap pasien.

### **4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **A. Populasi**

Populasi adalah semua pasien yang ada di RSUD Dr. Saiful Anwar dengan diagnosa stroke iskemik. Penelitian dilakukan melalui RMK yang sesuai dengan kriteria inklusi. Sampel akan diambil berdasarkan metode batas waktu (time limited).

#### **B. Sampel**

##### **➤ Kriteria Inklusi**

Penelitian ini melibatkan kriteria inklusi yaitu pasien dengan diagnosa stroke iskemik yang menerima terapi citicholine dengan data klinik dan data laboratotium pasien yang lengkap selama periode Januari 2024 – Desember 2024

##### **➤ Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi tidak ada dalam penelitian ini

### **4.3 Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel menggunakan Rekam Medik Kesehatan pasien dengan diagnosa akhir stroke iskemik yang mendapatkan terapi citicholine di RSUD Saiful Anwar.

### **4.4 Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar pengumpulan data dan lembar data induk

### **4.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dengan pengambilan data RMK pada pasien stroke iskemik di bagian rekam medik. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2025

#### 4.6 Definisi Operasional

- Pasien stroke adalah mereka yang didiagnosis dengan stroke iskemik akut dan telah menerima terapi citicholine di RSUD Saiful Anwar.
- RMK adalah dokumen tertulis atau digital yang menyimpan informasi terkait kesehatan pasien, mencakup riwayat pasien, hasil pemeriksaan, diagnosa, dan rencana terapi.
- Data laboratorium adalah hasil analisis dari pemeriksaan laboratorium seperti darah, urin atau cairan tubuh lainnya untuk membantu diagnosa dan pemantauan kondisi kesehatan.
- Data klinik pasien adalah informasi yang diperoleh melalui pemeriksaan fisik, wawancara medis dan pengamatan langsung, digunakan untuk menilai kondisi kesehatan pasien.
- Riwayat penyakit adalah catatan mengenai penyakit atau gangguan kesehatan yang pernah dialami pasien, termasuk pengobatan atau terapi yang telah dipakai.
- Diagnosa adalah penentuan kondisi atau penyakit berdasarkan analisis data klinik, hasil laboratorium dan riwayat medis pasien.
- Data demografi adalah data informasi umum tentang pasien yang mencakup identitas, riwayat kesehatan, faktor risiko, dan kondisi medis terkini.
- Obat adalah obat yang digunakan yaitu citicholine
- Dosis obat adalah jumlah obat yang diberikan dalam setiap kali pemakaian.
- Rute pemberian merujuk pada jalur yang digunakan untuk memasukkan obat ke dalam tubuh.
- Frekuensi pemberian adalah seberapa sering obat digunakan dalam jangka waktu tertentu, disesuaikan dengan kebutuhan terapi untuk mencapai hasil yang optimal.
- Durasi pemberian adalah lamanya waktu obat digunakan sebagai terapi yang dibutuhkan oleh pasien.

#### 4.7 Cara Pengumpulan Data

- Sampel diperoleh dari RMK pasien yang didiagnosis stroke iskemik dan memenuhi kriteria inklusi
- Informasi RMK pasien dikumpulkan dan dicatat pada lembar pengumpulan data

- Data yang dicatat meliputi nomor rekam medis, inisial nama pasien, jenis kelamin, usia, data klinis, data laboratorium, serta informasi mengenai terapi trombolitik yang diterima pasien. Informasi terapi ini mencakup jenis obat, dosis, rute, frekuensi, serta durasi pemberian. Selain itu, lembar pengumpulan data juga mencatat perkembangan pasien selama menjalani terapi.

#### **4.8 Analisis Data**

- Data mengenai pola penggunaan obat citicholine pada pasien stroke iskemik disajikan dalam bentuk tabel dan persentase.
- Analisis pola penggunaan obat citicholine meliputi jenis obat, dosis, rute pemberian, frekuensi penggunaan, dan durasi terapi.

#### **4.9 Ethical Clearence**

Penelitian ini memerlukan persetujuan etika yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan subjek dari potensi bahaya fisik, psikologis, dan sosial yang dapat muncul akibat informasi yang diperoleh selama penelitian. Dalam konteks ini, informasi yang dimaksud mencakup rekam medis pasien. Proses persetujuan etika akan dilaksanakan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

